

### Global

Perdagangan di bursa Wall Street berakhir bervariasi pada hari Rabu karena investor mencerna risalah Federal Reserve AS dari pertemuan bulan Januari. Indeks acuan S&P 500 naik 0,13%, sedangkan Dow Jones Industrial Average naik 0,13%. Namun Nasdaq Composite turun 0,32%. Risalah pertemuan terakhir Federal Reserve menunjukkan pejabat bank sentral menyatakan kehati-hatian dalam menurunkan suku bunga terlalu cepat. Para anggota juga menekankan pentingnya "menilai secara cermat" data yang masuk dalam menilai apakah inflasi bergerak turun secara berkelanjutan hingga 2%. Saham Nvidia naik lebih dari 8% dalam *extended trading* setelah perusahaan tersebut membukukan pendapatan yang melampaui perkiraan dan mengeluarkan pandangan optimis. Pendapatan raksasa chip ini tumbuh mencapai rekor 265% dibandingkan tahun lalu, berkat penjualan yang kuat untuk chip AI untuk server.

### Domestik

Bank Indonesia melaporkan penguatan kondisi likuiditas perbankan pada awal tahun ini. Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) naik menjadi 5,98% secara tahunan (yoy) per Januari 2024. Berdasarkan catatan BI, rasio alat likuiditas terhadap DPK (AL/DPK) per Januari 2024 naik menjadi 27,78%. Adapun capaian awal tahun ini meningkat signifikan dibandingkan dengan capaian Desember 2023, di mana DPK hanya naik 3,8% yoy. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan bahwa hal tersebut akan menjadi modal kuat mencapai target pertumbuhan kredit tahun ini sebesar 10%-12% secara tahunan. Selain itu BI mengungkapkan saat ini sejumlah pelaku usaha perbankan mulai memindahkan dananya dari sejumlah instrumen keuangan seperti surat berharga untuk penyaluran kredit.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot kemarin dibuka di level 15.680 dan kemudian bertahap turun ke 15.655, didorong oleh intervensi bank sentral serta aksi jual USD oleh eksportir. Spot diperdagangkan pada kisaran 15.655 – 15.665 hingga tengah hari. Pada sore hari, spot bergerak turun hingga diperdagangkan pada level 15.635. Rentang spot hari ini diperkirakan di 15.630 – 15.680. Dari pasar obligasi, permintaan terhadap obligasi seri 5y dan 10y terlihat cukup baik di hari Rabu, didorong oleh pembelian asing. Bank sentral dan perbankan domestik juga banyak melakukan pembelian untuk obligasi seri tenor Panjang. Di sisi lain, obligasi seri jangka pendek tenor 1-2 tahun mengalami aksi jual, terlihat dari yield untuk seri-seri tersebut yang naik ke kisaran 6.4%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.57%	0.04%
U.S	3.1%	0.3%

BONDS	20-Feb	21-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.62	6.59	(0.45)
INA 10 YR (USD)	5.07	5.06	(0.12)
UST 10 YR	4.28	4.32	1.02

INDEXES	20-Feb	21-Feb	%
IHSG	7352.60	7349.02	(0.05)
LQ45	1010.87	1008.41	(0.24)
S&P 500	4975.51	4981.80	0.13
DOW JONES	38563.80	38612.2	0.13
NASDAQ	15630.78	15580.8	(0.32)
FTSE 100	7719.21	7662.51	(0.73)
HANG SENG	16247.51	16503.1	1.57
SHANGHAI	2922.73	2950.96	0.97
NIKKEI 225	38363.61	38262.1	(0.26)

FOREX	21-Feb	22-Feb	%
USD/IDR	15675	15665	(0.06)
EUR/IDR	16954	16957	0.02
GBP/IDR	19804	19794	(0.05)
AUD/IDR	10281	10262	(0.19)
NZD/IDR	9690	9686	(0.05)
SGD/IDR	11661	11656	(0.05)
CNY/IDR	2180	2178	(0.09)
JPY/IDR	104.51	104.18	(0.32)
EUR/USD	1.0816	1.0825	0.08
GBP/USD	1.2634	1.2636	0.02
AUD/USD	0.6559	0.6551	(0.12)
NZD/USD	0.6182	0.6183	0.02

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FOMC Minutes			
KR	Interest Rate Decision	3.5%	3.5%	3.5%
EA	Inflation Rate YoY Final JAN		2.9%	2.8%
EA	Core Inflation Rate YoY Final JAN		3.4%	3.3%
US	Initial Jobless Claims FEB/17		212K	215K
US	Fed Jefferson Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI